

## INOVASI PENYULUHAN KELUARGA SAKINAH TERHADAP PENGGUNA DAN PECANDU NARKOBA DI DUSUN TANGGUL DESA BANJAR TANGGUL KEC. PUNGGING KAB. MOJOKERTO

**Moch Solich**

Sekolah Tinggi Agama Islam At-Tahtzib Ngoro Jombang Jawa Timur, Indonesia

Post-el: [mohammadsolich12@gmail.com](mailto:mohammadsolich12@gmail.com)

Abstrak	Info Artikel
<p>Sebelum tahun 2012 kondisi keluarga dan masyarakat Dsn Tanggul Desa Banjartanggul Kec Pungging Kab. Mojokerto, normal dan stabil, jikalau ada tindakan negatif sangat kecil. Akan tetapi pada Tahun 2012 dan puncaknya 2015 kejahatan meningkat drastis, dan setelah diteliti diseban banyaknya pengguna narkoba pada masyarakat, bahkan Camat Kecamatan Pungging pada tahun 2015 tertangkap pihak berwajib akibat narkoba. Dan Dsn Tanggul ini memiliki angka ketidak harmonisan keluarga yang sangat tinggi dan perceraian yang menghawatirkan. Hal tersebut disebabkan besarnya penggunaan narkoba. Penelitian karya ilmiah ini menggunakan jenis penelitian Deskriptif Kualitatif. Prosedur penelitian kualitatif yang dilakukan peneliti menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan juga lisan yang berasal dari orang-orang (informan/responden) dan perilaku yang diamati oleh peneliti. Hasil dari metode kualitatifdeskriptif yang digunakan oleh peneliti disesuaikan antara pendapat informan dan pendapat peneliti. Secara umum, ada dua kesimpulan yang bisa penulis gambarkan: pertama, Peran Penyuluh Agama Islam untuk mewujudkan keluarga sakinah pada warga Dsn Tanggul Desa. Banjartanggul yaitu bersinergi dengan yayasan BJSC untuk peningkatan ekonomi melalui bidang usaha: mebeler, Peternakan dan pertanian dan bersinergi dengan Pihak Rumah Sakit Sakinah untuk penanganan rehab Medis. Kedua, Inovasi Penyuluhan keluarga sakinah terhadap pengguna dan pecandu narkoba pada warga Dsn Tanggul Desa. Banjartanggul yaitu: a). Bersama BJSC memberdayakan warga binaan untuk meningkatkan perekonomian melalui beberapa bidang usaha : Mebeler, Pertanian, peternakan dan lain-lain. B). Peningkatan pendidikan spiritual dengan pengajian dan peningkatan dzikir, Mandi taubat selama 7 hari dan shalat selama 40 hari berturut-turut dengan mendapati takbiratul ihram.</p>	<p>Diajukan : 29-6-2023 Diterima : 2-8-2023 Diterbitkan : 20-8-2023</p>
<p><b>Abstract</b></p> <p>Prior to 2012, the condition of the family and the community at Tanggul Village, Banjartanggul District, Pungging District, Kab. Mojokerto, normal and stable, if there is a very small negative action. However, in 2012 and at its peak in 2015 crime increased dramatically, and after being investigated for the number of drug users in the community, even the Head of the Pungging Subdistrict Head in 2015 was caught by the authorities due to drugs. And Dsn Tanggul has a very high rate of family</p>	<p><b>Kata kunci:</b> Innovasi Penyuluhan; Keluarga Sakinah; Pengguna; Pecandu; Narkoba</p> <p><b>Keywords:</b> Extension Innovation; Sakinah Family; User; addict; Drugs.</p>

disharmony and a worrying divorce. This is due to the large use of drugs. Research in this scientific work uses a type of qualitative descriptive research. Qualitative research procedures carried out by researchers produced descriptive data in the form of written and oral words originating from the people (informants/respondents) and the behavior observed by the researcher. The results of the qualitative-descriptive method used by the researchers were adjusted between the opinions of the informants and the opinions of the researchers. In general, there are two conclusions that the author can draw: first, the role of the Islamic Religious Instructor to create a *sakinah* family for the residents of Tanggul Village Village. Banjartanggul, namely synergizing with the BJSC foundation to increase the economy through business fields: furniture, livestock and agriculture and synergizing with the *Sakinah* Hospital for handling medical rehabilitation. Second, *Sakinah* family counseling innovations for drug users and addicts to Tanggul Village residents. Banjarntanggul namely: a). Together with BJSC empower the assisted residents to improve the economy through several business fields: Furniture, Agriculture, animal husbandry and others. B). Increasing spiritual education by reciting and increasing dhikr, bathing in repentance for 7 days and praying for 40 consecutive days by finding takbiratul ihram.

#### Cara mensitasi artikel:

Solich, M. (2023). Inovasi Penyuluhan Keluarga *Sakinah* Terhadap Pengguna dan Pecandu Narkoba di Dusun Tanggul Desa Banjar Tanggul Kec. Pungging Kab. Mojokerto. *IJRC Indonesian Journal of Religious Center*, 1(2), 93-102. <https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJRC>

## PENDAHULUAN

Keluarga adalah jiwa dan tulang punggung suatu negara. Karena keluarga adalah bagian terkecil dari satu negara. Suatu Bangsa akan baik jika Propinsinya baik, Propinsi akan baik jika Kabupatennya baik, Kabupaten akan baik jika Kecamatanya baik, Kecamatan akan baik jika Desanya baik, Desa akan baik jika keluarganya baik. (Prasetyo, 2018)

Dengan demikian, jika kita menginginkan tercipta *Baldatun Thayyibatun*, landasan yang harus dibangun adalah masyarakat marhamah. Pondasi yang harus kita bangun untuk membentuk masyarakat yang marhamah adalah keluarga *sakinah*.

Pernikahan sebagai perbuatan hukum antara suami dan isteri, bukan saja bermakna untuk merealisasikan ibadah kepada-Nya, tetapi sekaligus menimbulkan akibat hukum keperdataan di antara keduanya. Namun demikian karena tujuan perkawinan yang begitu mulia, yaitu membina keluarga bahagia, kekal, abadi berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa maka perlu diatur hak dan kewajiban suami dan istri masing-masing. Apabila hak dan kewajiban masing-masing suami dan isteri terpenuhi, maka dambaan suami isteri dalam bahtera rumah tangganya akan dapat terwujud, didasari rasa cinta dan kasih sayang.

Sebelum tahun 2012 kondisi keluarga dan masyarakat Dsn Tanggul Desa Banjartanggul Kec Pungging Kab. Mojokerto, normal dan stabil, jikalau ada tindakan negatif sangat kecil. Akan tetapi pada Tahun 2012 dan puncaknya 2015 kejahatan meningkat drastis, dan setelah diteliti diseban banyaknya pengguna narkoba pada masyarakat, bahkan Camat Kecamatan Pungging pada tahun 2015 tertangkap pihak berwajib akibat narkoba. Dan Dsn Tanggul ini memiliki angka ketidak harmonisan keluarga yang sangat tinggi dan perceraian yang mengawatirkan. Hal tersebut disebabkan besarnya penggunaan narkoba.

Latarbelakang permasalahan di atas yang menjadikan kami (Penyuluh Agama Islam) segera berperan aktif agar kondisi masyarakat khususnya keharmonisan rumah tangga di Dusun Tanggul Desa Banjar Tanggul Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto ini membaik.

Namun demikian, hal ini tidak mudah mengingat adanya keterbatasan-keterbatasan yang ada pada kami sebagai penyuluh, dan oleh karenanya, dalam pembahasan berikutnya akan kami jabarkan peran pihak lain dalam rangka mewujudkan keluarga sakinah dengan merehabilitasi pengguna narkoba di Dusun Tanggul. Yayasan BJSC adalah sebagai lembaga dimana kami bisa masuk kepada masyarakat untuk melakukan dakwah dan kerjasama.

Peran kami para penyuluh Agama Islam tentu sesuai dengan fungsi kami sebagai pembawa rislah kenabian, yakni berdakwah. Tentu tidak bisa kami melakukan sesuatu yang frontal kepada pengguna narkoba, misalnya melakukan pemaksaan untuk meninggalkan narkoba karena hal ini dikhawatirkan terjadi penolakan dari mereka. Mereka butuh pendampingan, mereka butuh kesadaran, mereka butuh dibukakan hatinya. Ayat di atas mengajarkan dalam menyampaikan kebaikan haruslah dengan cara yang ma'ruf (bijaksana), dan bila melihat kemungkaran tidak boleh hanya berdiam, jadi harus berupaya mencegahnya dengan cara-cara yang juga berlandaskan agama.

Dalam hal ini Nabi Muhammad SAW bersabda:

عن أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيَعِزِّزْهُ بِيَدِهِ، فَإِنْ لَمْ يَشْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ، فَإِنْ لَمْ يَشْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ. وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ [رواه مسلم]

Dari Abu Sa'id Al Khudri *radhiyallahu 'anhu* dia berkata, "Aku mendengar Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, 'Barang siapa di antara kalian yang melihat kemungkaran, hendaklah dia merubahnya dengan tangannya. Apabila tidak mampu maka hendaknya dengan lisannya. Dan apabila tidak mampu lagi maka dengan hatinya, sesungguhnya itulah selemah-lemah iman.'" (HR. Muslim)(Cholili, 2016)

Dakwah tidak cukup hanya dengan kata-kata dan berbicara (da'wah bil lisan), tidak pula cukup hanya di masjid dan surau saja, tapi juga berdakwah dengan hal yang real (da'wah bil hal). Melalui Yayasan BJSC, Penyuluh Agama Islam Kabupaten Mojokerto bisa melakukan dakwah bil hal

## METODE

Penelitian karya ilmiah ini menggunakan jenis penelitian Deskriptif Kualitatif. Prosedur penelitian kualitatif yang dilakukan peneliti menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan juga lisan yang berasal dari orang-orang (informan/responden) dan perilaku yang diamati oleh peneliti. Hasil dari metode kualitatifdeskriptif yang digunakan oleh peneliti disesuaikan antara pendapat informan dan pendapat peneliti.(Thorir et al., 2020)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Peran Penyuluh Agama Islam dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah di Dusun Tanggul Desa Banjartanggul

Memberikan Penyuluhan Agama dalam rangka mewujudkan Keluarga Sakinah dan dengan Merehabilitasi Pengguna dan Pecandu Narkoba.

Sebelum Menjelaskan berbagai hal tentang peran penyuluh untuk mewujudkan keluarga sakinah pada pengguna dan pecandu narkoba perlu dijelaskan pengertian pengertian tentang hal tersebut sebagai berikut:

#### 1. Definisi Keluarga Sakinah

Keluarga adalah komponen masyarakat yang terdiri dari suami, istri dan anak-anak. Atau bisa juga suami dan istri saja (sekiranya pasangan masih belum mempunyai anak baik anak kandung atau anak angkat). Keluarga dapat diartikan juga sebagai kelompok paling kecil dalam masyarakat, sekurang-kurangnya dianggotai oleh suami dan istri atau ibu bapak dan anak. Ia adalah asas pembentukan sebuah masyarakat kebahagiaan masyarakat adalah bergantung setiap keluarga yang menganggotai masyarakat.(Lubis, 2011)

*Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, sakinah* berarti kedamaian, ketenteraman, kebahagiaan. Dengan kata lain, keluarga sakinah adalah keluarga yang setiap anggotanya merasa bahagia, tenteram, dan aman.

Dalam sebuah pernikahan, Pengertian sakinah berarti membina atau membangun sebuah rumah tangga yg penuh dengan kedamaian, ketenteraman, ketenangan dan selalu berbahagia.

Keluarga *sakinah* adalah keluarga yang penuh dengan kecintaan dan rahmat Allah. Tidak ada satupun pasangan suami isteri yang tidak mendambakan keluarganya bahagia. Namun, tidak sedikit pasangan yang menemui kegagalan dalam perkawinan atau rumah tangganya, karena diterpa oleh ujian dan cobaan yang silih berganti. Padahal adanya keluarga bahagia atau keluarga berantakan sangat tergantung pada pasangan itu sendiri. Mereka mampu untuk membangun rumah tangga yang penuh cinta kasih dan kemesraan atau tidak. Untuk itu, keduanya harus mempunyai landasan yang kuat dalam hal ini pemahaman terhadap ajaran Islam.

Menurut Ibnu kastir : *Li Tadmā'inubiha* : Kamu merasa tenang dengannya. Secara sederhana Sakinah adalah Tenang, Tentram.

Jadi Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji, Departemen Agama RI Nomor : D/71/1999 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembinaan Keluarga Sakinah, Bab III Pasal 3 menyatakan bahwa : Keluarga Sakinah adalah keluarga yang dibina atas perkawinan yang syah, mampu memenuhi hajat spiritual dan material secara layak dan seimbang, diliputi suasana kasih sayang antara

anggota keluarga dan lingkungannya dengan selaras, serasi serta mampu mengamalkan, menghayati dan memperdalam nilai-nilai keimanan, ketakwaan dan akhlak mulia.”

Adapun ciri-ciri keluarga sakinah adalah sebagai berikut:

- a. Senantiasa memiliki kecenderungan terhadap keagamaan dalam orientasi kehidupannya sehari-hari.
- b. Berlakunya sistem “Yang muda menghormati yang tua, yang tua menyayangi yang muda.”
- c. Tidak melebih-lebihkan dalam memenuhi kebutuhan keseharian.
- d. Menjaga etika dan sopan santun dalam bergaul di dalam masyarakat.
- e. Senantiasa menjaga dan menginterospeksi anggota keluarganya agar terhindar dari hal-hal yang munkar.(Hawari, 1997)

## 2. Klasifikasi Keluarga Sakinah

Didalam kehidupan berkeluarga, agar tujuan perkawinan dapat tercapai yaitu untuk menjadi keluarga sakinah maka harus ada kriteria-kriteria yang dilaksanakan di dalam keluarga tersebut.

Kriteria Keluarga Prasakinah adalah kepala keluarga yang tidak memiliki kutipan akta nikah dari pejabat yang berwenang. Diantara kriterianya adalah sebagai berikut:

- a. Ada anggota keluarga yang usianya lebih dari 10 tahun buta shalat.
- b. Ada anggota keluarga yang lebih usia 7 tahun buta aksara Al qur’an.
- c. Kepala keluarga tidak mampu membayar zakat.
- d. Ada anggota keluarga usia lebih 10 tahun tidak puasa selama bulan ramadhan.
- e. Sering terjadi perselisihan dalam keluarga.
- f. Tidak ada kitab suci Al qur’an dan sajadah.

### Kriteria Keluarga Sakinah I

- a. Telah memenuhi indikator keluarga pra sakinah.
- b. Seluruh anggota keluarga lebih 7 tahun mampu membaca Al qur’an dengan lancar.
- c. Seluruh anggota keluarga lebih 10 tahun mendirikan salat fardhu tapi belum rutin setiap waktu.
- d. Kepala keluarga telah mampu membayar zakat fitrah.
- e. Seluruh anggota keluarga lebih 7 tahun melaksanakan puasa tetapi ada yang tidak penuh sebulan tanpa alasan rukhshah.
- f. Kepala keluarga pernah berinfaq/bersadaqah kepada orang lain/kepentingan sarana agama.
- g. Telah memiliki kitab suci Al qur’an dan sajadah.
- h. Tidak ada terjadi perlengkapan suami istri.
- i. Memiliki rumah tempat tinggal walaupun menyewa

### Kriteria Keluarga Sakinah II

- a. Ada anggota keluarga yang mendirikan salat berjamaah di rumah atau masjid/musholla.
- b. Secara tidak rutin ada pembacaan Al qur’an di rumah.
- c. Ada anggota keluarga yang bisa baca Al qur’an dengan tajwid yang baik.

- d. Pada bulan ramadhan sebagian anggota keluarga aktif puasa dan seluruh anggota keluarga telah mendirikan salat fardhu secara rutin setiap waktu.
- e. Tarawih berjamaah di masjid/musholla.
- f. Ada anggota keluarga yang aktif tadarus Al qur'an pada bulan ramadhan. Suka memberi perbukaan pada tetangga.
- g. Setiap bulan mengeluarkan infaq/sadaqah.
- h. Suami/istri belum rutin mengikuti majlis ta'lim di masjid/musholla atau tempat lainnya
- i. Tahu melaksanakan salat fardhu kifayah.
- j. Kondisi tempat tinggal bersih dan rapi

### **Kriteria Keluarga Sakinah III**

- a. Seluruh anggota keluarga lebih 10 tahun pernah ikut salat berjamaah di rumah, masjid atau musholla.
- b. Anggota keluarga ada yang aktif mendirikan salat sunah minimal salat rawatib.
- c. Di rumah tersebut ada Al qur'an dan terjemah serta buku agama/ pustaka mini.
- d. Di rumah tersebut ada ruang khusus tempat salat.
- e. Telah mampu membayar zakat mal.
- f. Menjadi donatur tetap kegiatan keagamaan.
- g. Rumah milik keluarga/tidak menyewa.
- h. Suami/istri aktif mengikuti wirid pengajian.
- i. Sebagian anak berpendidikan sarjana.
- j. Menjadi orang tua asuh anak yatim

### **Kriteria Keluarga Sakinah III Plus**

- a. Suami/istri aktif salat dhuha dan tahajjud plus.
- b. Suami/istri telah menunaikan ibadah haji.
- c. Suami/istri aktif dalam kegiatan kemasyarakatan dan kegiatan keagamaan.
- d. Pendidikan anak-anak semuanya taat beribadah.

### **3. Pengertian Penyuluh Agama Islam**

Penyuluh Agama Islam adalah pegawai negeri sipil (PNS) ataupun bukan yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluhan agama Islam dan pembangunan melalui bahasa agama.

Istilah penyuluh agama mulai di sosialisasikan sejak tahun 1985 yaitu dengan adanya keputusan menteri agama nomor 791 tahun 1985 tentang honorarium bagi penyuluh agama. Istilah penyuluh agama dipergunakan untuk menggantikan istilah guru agama honorer (GAH) yang dipakai sebelumnya di lingkungan kedinasan departemen agama. Pejabat yang berwenang ialah pejabat-pejabat sebagaimana tercantumkan pada pasal 13 keputusan ini.

Sejak semula, penyuluh agama merupakan ujung tombak Departemen Agama dalam melaksanakan penerangan agama Islam di tengah pesatnya dinamika perkembangan masyarakat Indonesia. Perannya sangat strategis dalam rangka membangun mental, moral, dan nilai ketaqwaan umat serta turut mendorong

peningkatan kualitas kehidupan umat dalam berbagai bidang baik di bidang keagamaan maupun pembangunan.

Dewasa ini, penyuluh agama Islam memunyai peran penting dalam pemberdayaan masyarakat dan pemberdayaan diri masing-masing sebagai insan pegawai pemerintah. Dengan kata lain, keberhasilan dalam bimbingan dan penyuluhan kepada masyarakat menunjukkan keberhasilan dalam manajemen diri.

Makna peran menurut Suhardono (2009) yaitu pertama penjelasan historis. Dalam hal ini, peran berarti katakter yang disandang atau dibawakan oleh seorang aktor dalam sebuah pentas dengan lakon tertentu. Kedua, pengertian peran menurut ilmu sosial. Peran dalam ilmu sosial berarti suatu fungsi yang dibawakan seseorang ketika menduduki suatu posisi dalam struktur sosial tertentu. Dengan menduduki jabatan tertentu, seseorang dapat memainkan fungsinya karena posisi yang didudukinya tersebut.

Peran Penyuluh Agama secara umum memiliki peran sebagai Uswah Hasanah, juru penerang, penyampai pesan mengenai prinsip-prinsip dan etika keberagamaan yang baik serta bersedia sebagai konselor yang dapat memberikan bimbingan kepada umat/masyarakat.

#### 4. Tugas Pokok Dan Fungsi Penyuluh

Tugas pokok penyuluh agama Islam adalah melakukan dan mengembangkan kegiatan bimbingan atau penyuluhan agama dan pembangunan melalui bahasa agama. (Ilham, 2019) Sebagaimana Fungsi penyuluh agama Islam:

- a. Fungsi informatif dan edukatif Penyuluh agama Islam menempatkan dirinya sebagai dai yang berkewajiban mendakwahkan Islam, menyampaikan penerangan agama dan mendidik masyarakat dengan sebaik-baiknya sesuai dengan tuntutan Al-Quran dan sunnah Nabi.
- b. Fungsi konsultatif Penyuluh agama Islam menyediakan dirinya untuk turut memikirkan dan memecahkan persoalan-persoalan yang dihadapi masyarakat, baik persoalan-persoalan pribadi, keluarga atau persoalan masyarakat secara umum.
- c. Fungsi advokatif Penyuluh agama Islam memiliki tanggung jawab moral dan sosial untuk melakukan kegiatan pembelaan terhadap umat/masyarakat binaannya terhadap berbagai ancaman, gangguan, hambatan dan tantangan yang merugikan akidah, mengganggu ibadah dan merusak akhlak termasuk penggunaan narkoba dsb.

Selain itu juga, seorang penyuluh haruslah melakukan pendekatan-pendekatan yang dinamis di masyarakat, seperti melakukan pendekatan dari sisi sosial, sejarah, ekonomi, politik, ilmu pengetahuan dan juga iman serta taqwa.

Secara garis besar, bahasa agama harus dikembangkan dalam setiap penyuluhan yang dilakukannya dan Penyuluh Agama Islam harus pula memposisikan dirinya sebagai juru dai yang berkewajiban selalu berdakwah/menyampaikan apa yang tertuang dalam Al-Quran dan Hadits. (Muhtadi, 2018)

#### **Inovasi Penyuluhan Keluarga Sakinah Melalui Rehabilitasi Pengguna dan Pecandu Narkoba**

Untuk Mengembalikan keharmonisan keluarga yang didominasi akibat penyalahgunaan narkoba ini, diperlukan metode yang sesuai dengan masyarakat Dusun Tanggul Desa Banjartanggul. Dalam hal ini ada tiga cara yang diterapkan untuk menghadapi permasalahan:

1. Program Ekonomi

Program ini diperlukan sebagai langkah awal karena kondisi masyarakat secara ekonomi diperlukan penataan dan peningkatan dengan mememberdayakan pengguna dan pecandu Narkoba dengan mendirikan bidang usaha : Mebeler, pertanian dan peternakan.

2. Pendekatan Pendidikan Spiritual

Untuk memberikan kesadaran dan motifasi dalam kehidupannya penyuluh memberikan pengajian dan wawasan keagamaan disertai dzikir-dzikir tertentu, pada kelompok-kelompok kegiatan keagamaan : Tahlilan, khatmil quran dan lain-lain

3. Rehab Medis dan Non Medis

Rehabilitasi Terapi Medis dengan bekerjasama dengan pihak Rumah Sakit Sakinah Kabupaten Mojokerto Dengan layanan awal melalui yayasan BJSC sebagai berikut:



Pendekatan Awal:

- Penerimaan klien
- Pemberkasan
- Pemeriksaan tubuh, barang, dan urine
- Orientasi
- Tes urine, bakat dan minat

Pengungkapan dan Pemahaman Masalah

- Konseling
- Penyusunan rencana aksi individual
- Pendekatan kelompok
- Analisa penyelesaian masalah klien

Rencana Intervensi

- Evaluasi pemeriksaan urine
- Menyusun pemberian Tindakan Bersama klien



#### Intervensi

- Pendampingan klien
- Pemeriksaan urine
- Penguatan Rohani
- Pengobatan herbal
- TC
- Vocasional dasar sesuai bakat dan minat

#### Evaluasi

- Pelaporan program klien selama program intervensi
- Tes urine
- Konsultasi menuju pulih

#### Terminasi

- Kajian akhir klien menuju pasca rehab atau relab

#### Bimbingan Lanjutan

- Kewirausahaan
- Pertanian
- Industry
- Pendidikan
- Social
- Pembinaan mental dan spiritual

Terapi non medis secara umum dengan penyuluhan dan Pendidikan agama Islam melalui majlis taklim, majlis dzikir dan komunikasi personal. (Fatmawati, n.d.) Sedangkan secara khusus dengan media mandi taubat dan puasa 7 hari dilanjutkan shalat berjamaah 40 hari berturut-turut. Rasulullah SAW bersabda dari Anas bin Malik r.a. yang berbunyi:

عن أنس بن مالك - رضي الله عنه - قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: مَنْ صَلَّى لِلَّهِ أَرْبَعِينَ يَوْمًا فِي جَمَاعَةٍ يُدْرِكُ التَّكْبِيرَةَ الْأُولَى كُتِبَتْ لَهُ بَرَاءَتَانِ بَرَاءَةٌ مِنَ النَّارِ وَبَرَاءَةٌ مِنَ النِّفَاقِ

Dari Anas bin Malik *radhiallahu 'anhu*, ia mengatakan, Rasulullah *shalallahu 'alaihi wassalam* bersabda: "Barangsiapa yang shalat karena Allah selama 40 hari secara berjamaah dengan mendapatkan Takbir pertama (takbiratul ihramnya imam), maka ditulis untuknya dua kebebasan, yaitu kebebasan dari api neraka dan kebebasan dari sifat kemunafikan." (HR. Tirmidzi, dihasankan oleh Syaikh Al Albani di kitab Shahih Al Jami' II/1089, Al-Silsilah al-Shahihah: IV/629 dan VI/314).

#### KESIMPULAN DAN SARAN

Secara umum, ada dua kesimpulan yang bisa penulis gambarkan:

1. Peran Penyuluh Agama Islam untuk mewujudkan keluarga sakinah pada warga Dsn Tanggul Desa. Banjartanggul yaitu bersinergi dengan yayasan BJSC untuk peningkatan ekonomi melalui bidang usaha: mebeler, Peternakan dan

- pertanian dan bersinergi dengan Pihak Rumah Sakit Sakinah untuk penanganan rehab Medis.
2. Inovasi Penyuluhan keluarga sakinah terhadap pengguna dan pecandu narkoba pada warga Dsn Tanggul Desa. Banjartanggul yaitu:
    - a. Bersama BJSC memberdayakan warga binaan untuk meningkatkan perekonomian melalui beberapa bidang usaha : Mebeler, Pertanian, peternakan dan lain-lain.
    - b. Peningkatan pendidikan spiritual dengan pengajian dan peningkatan dzikir, Mandi taubat selama 7 hari dan shalat selama 40 hari berturut-turut dengan mendapati takbiratul ihram.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Cholili, M. S. (2016). Toleransi Beragama (Studi Konsep Tawasut, I'tidal, Tawazun, Dan Tasammuh) Sebagai Upaya Resolusi Konflik Pada Masyarakat Perumahan Giri Pekukuhan Asri Mojosari. *At-Taahdzib: Jurnal Studi Islam Dan Muamalah*, 4(2), 144–154.
- Fatmawati, A. (n.d.). *Peran Penyuluh Agama Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Majelis Taklim Al Falah Di Kelurahan Pademangan Barat Kecamatan Pademangan Kota Jakarta Utara*. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif ....
- Hawari, D. (1997). Ilmu kedokteran jiwa dan kesehatan jiwa. *Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Jasa*.
- Ilham, I. (2019). Peranan Penyuluh Agama Islam dalam Dakwah. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 49–80.
- Lubis, N. L. (2011). *Memahami Dasar-dasar Konseling Dalam Teori dan Praktik*. 308.
- Muhtadi, M. (2018). *Pendidikan Humanistik Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Institut PTIQ Jakarta.
- Prasetyo, E. (2018). *Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Kesenian Tari Glipang di Desa Pendil Kabupaten Probolinggo*. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Thorir, M., Ismail, H., Asnawi, H. S., Rohmawati, A., & Maknun, M. N. Z. (2020). Pemberdayaan Guru TPA Dalam Pengembangan Baca Al-Quran Dengan Metode An-Nahdliyah Di Kecamatan Trimurjo. *Jurnal Al-Qiyam*, 1(2), 91–107.